



AirNav Indonesia

SIARAN PERS

Nomor: USH.SP.031/00/XI/2020

Massa Padati Bandara Soekarno-Hatta, AirNav Indonesia Berikan Kelonggaran Pengaturan Jadwal Penerbangan Terdampak

Jakarta - Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) atau yang dikenal dengan AirNav Indonesia, telah mengantisipasi dampak kegiatan massa penjemputan Habib Rizieq Shihab yang memadati jalan menuju Bandara Soekarno-Hatta pada Selasa (10/11) terhadap operasional penerbangan. Akibat pergerakan massa tersebut, banyak penerbangan mengalami keterlambatan dari jadwal semula dikarenakan keterlambatan calon penumpang. "AirNav Indonesia melakukan langkah antisipasi dengan memberikan kelonggaran pengaturan jadwal terbang (*open slot time*) bagi seluruh penerbangan terdampak yang dilakukan secara *online* melalui sistem aplikasi CHRONOS," ujar Direktur Utama AirNav Indonesia, M. Pramintohadi Sukarno.

Pramintohadi menyampaikan, sampai dengan pukul 09.00 WIB terdapat 27 maskapai yang mengajukan permintaan penundaan keberangkatan (*delay departure*) dengan rata-rata waktu 1 sampai dengan 2 jam. "Secara teknis, prosedur *air traffic flow management* (ATFM) yang dilakukan melalui aplikasi *slot time* penerbangan berbasis daring CHRONOS kami optimalkan menyesuaikan dampak kegiatan massa tersebut dan protokol kesehatan yang saat ini berlaku di sektor penerbangan Nasional. Kami juga melakukan pengecekan izin rute pada *flight plan* pesawat udara yang keberangkatannya menyesuaikan dengan dampak kegiatan tersebut demi menjaga keteraturan dan efisiensi penerbangan." pungkasnya.

Berikut adalah penerbangan yang keberangkatannya dari Bandara Soekarno-Hatta terdampak oleh kegiatan massa:

NO.	PENERBANGAN	TUJUAN
1.	CITILINK CTV970	PGK
2.	GARUDA INDONESIA GIA306	SUB
3.	GARUDA INDONESIA GIA262	FLZ
4.	GARUDA INDONESIA GIA180	KNO
5.	LION AIR LNI760	BPN
6.	GARUDA INDONESIA GIA6225	PLW
7.	CITILINK CTV882	KNO
8.	CITILINK CTV340	UPG
9.	CITILINK CTV760	SOC

10.	GARUDA INDONESIA GIA292	BKS
11.	BATIK AIR BTK6200	PKY
12.	CITILINK CTV9772	YIA
13.	CITILINK CTV980	PLM
14.	CITILINK CTV714	SUB
15.	GARUDA INDONESIA GIA434	LOP
16.	CITILINK CTV976	TJQ
17.	LION AIR LNI690	SUB
18.	SRIWIJAYA AIR SJY184	PNK
19.	CITILINK CTV700	BWX
20.	CITILINK CTV9794	SRG
21.	LION AIR LNI180	PNK
22.	LION AIR LNI876	PNK
23.	BATIK AIR BTK6182	UPG
24.	AIR ASIA AWQ7688	SUB
25.	AIRFAST INDONESIA PKOCR	UPG
26.	LION AIR LNI710	PNK
27.	CITILINK CTV910	KNO

Aplikasi CHRONOS adalah aplikasi *real slot time* berbasis *online* yang dibuat oleh AirNav Indonesia dan telah terkoneksi dengan sistem Ijin Rute dan Ijin Terbang milik Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Dengan aplikasi tersebut, seluruh maskapai memiliki akses langsung untuk mengajukan, meminta perubahan, hingga membatalkan *slot time*. Dan ini semua *online*, *real time*, serta transparan. “Saat ini, penerbangan sudah normal kembali. Seluruh pesawat yang delay telah mendapat jadwal baru dan sudah terbang ” pungkasnya. (USH)

Manager Hubungan Masyarakat Perum LPPNPI

Yohanes Harry Douglas

Telepon : 021-5591 5000 Ext. 1130

Fax : 021-2917 0370

Tentang AirNav Indonesia

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) atau dikenal dengan AirNav Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tanggal 13 September 2012. Airnav Indonesia yang didirikan sesuai amanat UU Nomor 1 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 tahun 2012 tentang Perum LPPNPI bertugas menyediakan pelayanan navigasi penerbangan. AirNav Indonesia melayani navigasi penerbangan di 285 titik layanan di seluruh Indonesia. Selain itu, AirNav Indonesia juga melakukan pelayanan navigasi penerbangan di sejumlah ruang udara negara lain yang berbatasan dengan wilayah NKRI. Luas ruang udara Indonesia adalah 1.476.049 NM, sementara AirNav melayani Flight Information Region (FIR) seluas 2.219.629 NM.
